



Laziofi Nur Fatimah¹
 Muhammad Wildan
 Shohib²

PROBLEMATIKA DAN TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM KAJIAN KONTEMPORER

Abstrak

Pendidikan Islam adalah istilah yang digunakan untuk mengacu pada pendidikan yang didasarkan pada ajaran Islam. Seiring berkembangnya jaman, pendidikan islam berubah mengikuti arus waktu, hal ini dapat disebut dengan pendidikan islam kontemporer. Pendidikan Islam di era globalisasi menghadapi beberapa tantangan dan masalah yang perlu diatasi. Problematika pendidikan Islam kontemporer yakni persoalan konseptual teoritis pendidikan islam. Tantangan pendidikan islam kontemporer adalah evolusi aspirasi dan cita-cita manusia yang mencakup banyak kepentingan yang memiliki dimensi ganda, dan berbagai tuntutan hidup yang kompleks. Solusi problematika dan tantangan pendidikan kontemporer, yakni gagasan kesetaraan, menekankan pada pengembangan dan pemeliharaan sumber daya, gagasan pemberdayaan masyarakat, dan lain-lain.

Kata kunci : Pendidikan, Islam, Kontemporer.

Abstract

Islamic education is a term used to refer to education that is based on Islamic teachings. As time progresses, Islamic education changes with the flow of time, this can be called contemporary Islamic education. Islamic education in the era of globalization faces several challenges and problems that need to be overcome. The problems of contemporary Islamic education are theoretical conceptual problems of Islamic education. The challenge of contemporary Islamic education is the evolution of human aspirations and ideals which include many interests that have multiple dimensions, and various complex life demands. The solution to contemporary educational problems and challenges, namely the idea of equality, emphasizes the development and maintenance of resources, the idea of community empowerment, and so on.

Keywords: Education, Islam, Contemporary.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam adalah istilah yang digunakan untuk mengacu pada pendidikan yang didasarkan pada ajaran Islam. Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata "didik". Lingkup bahasan yang menjadi kajian Ilmu Pendidikan Islam mencakup aspek tujuan, pendidik, anak didik, bahan, metode, kurikulum, alat, evaluasi dan lembaga-lembaga yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan Islam.

Seiring berkembangnya jaman, pendidikan islam berubah mengikuti arus waktu. Jadi, maksudnya adalah pendidikan islam ini dilaksanakan secara terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi anak didik berdasarkan pada kaidah-kaidah Islam yang relevan dengan tuntutan zaman sekarang. Hal ini dapat disebut dengan pendidikan islam kontemporer.

Pendidikan Islam kontemporer ini mencakup pengembangan karakter, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh anak didik untuk menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Di balik itu, pendidikan islam kontemporer ini mengalami berbagai permasalahan dan tantangan. Globalisasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan Islam di Indonesia.

^{1,2} Pendidikan Agama Islam Kelas Internasional , Universitas Muhammadiyah Surakarta
 laziofinurfa@gmail.com, mws543@ums.ac.id

Pendidikan Islam di era globalisasi menghadapi beberapa tantangan dan masalah yang perlu diatasi agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki daya saing dalam menghadapi kompetisi global. Dalam menghadapi tantangan dan masalah globalisasi pada pendidikan Islam, lembaga-lembaga pendidikan Islam harus mampu mereformasi kurikulumnya agar dapat menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki daya saing dalam menghadapi kompetisi global.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan mengenai "Problematika dan Tantangan Pendidikan Islam dalam Kajian Kontemporer" di dalam artikel ini. Selain itu, penulis akan menjelaskan berbagai solusi yang akan ditawarkan untuk mengatasi permasalahan dan tantangan tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan literature review. Penelitian ini menggunakan data pencariannya dengan mempelajari referensi-referensi seperti buku, jurnal, artikel, dan browsing internet. Penelitian ini bersifat analisis deskriptif, yakni menguraikan data yang sudah diperoleh secara teratur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Problematika dalam Pendidikan Islam Kontemporer

Proses menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas disebut pendidikan. Masih terdapat sejumlah masalah dalam pendidikan, khususnya pendidikan Islam di Indonesia, sebuah negara di mana Islam merupakan mayoritas penduduknya. Problematika pendidikan Islam yang ada saat ini akan dijelaskan di bawah ini..

1. Persoalan konseptual teoritis pendidikan Islam

a. Sistem pendekatan orientasi

Ada tantangan yang jauh lebih serius terhadap pendidikan Islam saat ini dibandingkan dengan ketika Islam pertama kali mulai berkembang. Tantangannya adalah terciptanya tujuan dan cita-cita manusia yang beraneka ragam, memiliki berbagai aspek nilai, dan memiliki kebutuhan hidup yang sederhana maupun kompleks. Eksistensi manusia menjadi semakin kompleks sebagai akibat dari meningkatnya kebutuhan manusia, sehingga perlu meniuapkan agama ke dalam jiwa manusia.

b. Formalisasi sistem pendidikan Islam

Salah satu komponen dari sistem sosial atau nasional adalah lembaga pendidikan Islam. Lembaga pendidikan Islam selalu mengacu dan menjawab tuntutan perkembangan masyarakat dalam operasionalisasinya. Selain itu, ada kecenderungan yang berkembang dalam idealisme masyarakat yang menjauh dari tradisionalisme kultural-edukatif dan menuju ke arah sikap rasional ke teknologi. Mengingat fakta bahwa tujuan pendidikan Islam terutama adalah untuk menanamkan cita-cita luhur Allah dalam diri setiap individu manusia melalui semua bidang kehidupan manusia.

c. Pengaruh sains dan teknologi modern

Sebagaimana diketahui, kemajuan teknologi telah memberikan dampak berupa fasilitas yang baik. Teknologi ini memudahkan manusia dalam menghadapi berbagai persoalan yang semakin hari semakin dikenal luas. Kemampuan untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan keimanan dan menyalurkan nilai-nilai tradisional ke arah individu atau sosial merupakan hal baru yang harus diatasi oleh setiap orang, khususnya pendidikan Islam.

d. Krisis pendidikan islam perencanaan pendidikan masa depan

Krisis pendidikan islam perencanaan pendidikan masa depan, yang telah mengakui adanya krisis dalam pendidikan yang diakibatkan oleh krisis orientasi sosial saat ini, hal ini dapat digunakan untuk wawasan tentang modifikasi sistem pendidikan Islam. Fenomena ini mencakup hal-hal seperti:

- 1) Krisis nilai. Bangsa Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam secara historis dipandang sebagai masyarakat yang beradab, ramah, dan bermoral tinggi. Tetapi, menurut beberapa ahli modern, prinsip-prinsip ini telah dihancurkan secara perlahan-

- lahan oleh arus globalisasi yang sangat kuat. Prinsip-prinsip kehidupan yang dulunya kokoh telah melemah dan mungkin akan lenyap sama sekali seiring berjalannya waktu.
- 2) Krisis dalam gagasan kesepakatan tentang apa yang dimaksud dengan kehidupan yang baik. Di bidang ekonomi, politik, sosial, dan dampaknya terhadap kehidupan sosial, orang-orang mulai memikirkan kembali bagaimana menjalani kehidupan sosial yang layak.
 - 3) Kurangnya idealisme dan persepsi generasi muda tentang gaya hidup mereka dalam kaitannya dengan masa depan negara. Agar generasi muda memiliki visi yang realistis tentang masa depan, sekolah harus memupuk sifat idealisme mereka.
 - 4) Pergeseran pola pikir manusia yang bias pragmatisme yang menyebabkan peningkatan materialisme dan individualisme. Orang tidak lagi menjalin hubungan berdasarkan perasaan yang sama, tetapi lebih kepada hubungan yang didasarkan pada status dan keuntungan uang.
2. Hancurnya Pilar Pendidikan pada Karakter

Siswa mendapatkan manfaat yang sama dari pendidikan karakter, yang didukung oleh pendidikan moral, pendidikan nilai, pendidikan agama, dan pendidikan kewarganegaraan. Namun, pada kenyataannya, perilaku budaya yang bertentangan dengan pendidikan karakter masih saja terjadi di lembaga pendidikan. Institusi pendidikan saat ini masih diwarnai oleh budaya sekolah atau madrasah yang buruk seperti ketidakjujuran, mencontek, penggelembungan nilai, manipulasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), bisnis buku pelajaran yang merugikan siswa, kurangnya kedisiplinan, pengabaian terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan, dan pelecehan seksual. Semua contoh tersebut sangat bertentangan dengan suatu capaian visi, misi, dan tujuan dari pendidikan karakter itu sendiri.

Pada kenyataannya, kelemahan metodologis telah membuat pilar-pilar pendukung karakter ini menjadi tidak efektif untuk saat ini. Karena perilaku manusia dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengertian tentang apa yang akan dilakukan, maka pengajaran tentang moral, nilai, agama, dan kewarganegaraan menjadi sama pentingnya dengan yang lainnya. Namun, upaya ini harus didukung oleh keteladanan dari semua pemangku kepentingan terkait pendidikan (terutama guru), lingkungan dan suasana belajar yang mendukung, berbagai tindakan didaktik dan edukatif, penentuan nilai prioritas yang kelak akan menjadi acuan, bukti praktis implementasi nilai-nilai pendidikan prioritas, kemudian evaluasi dan refleksi kritis yang berkesinambungan atas implementasi tersebut.

Tantangan Pendidikan Islam Kontemporer

Ada tantangan yang jauh lebih serius terhadap pendidikan Islam saat ini dibandingkan ketika Islam pertama kali berkembang. Tantangannya adalah evolusi aspirasi dan cita-cita manusia yang mencakup banyak kepentingan yang memiliki dimensi ganda, dan berbagai tuntutan hidup yang kompleks. Pendidikan Islam kini harus berhadapan dengan masalah-masalah kehidupan yang sangat rumit untuk mencapai tujuannya. Manusia menjadi lebih rumit sebagai akibat dari meningkatnya kebutuhan (*rising demand*), sehingga lebih sulit bagi jiwa manusia untuk menerima motivasi dari agama.

Pendidikan Islam harus bertujuan untuk meningkatkan standar kurikulum di seluruh jalur, jenis, dan jenjang pendidikan agar dapat memberikan tujuan yang berarti bagi kehidupan masa depan siswa, baik yang berkaitan dengan budaya, kearifan lokal, jiwa kewirausahaan, kecapakan hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi, olahraga dan seni, lingkungan hidup, serta komponen-komponen kehidupan berbangsa dan bernegara lainnya yang membentuk karakter, semuanya menjadi penting. Pendidikan Islam yang pada awalnya berfokus pada ukhrawi dan duniawi-ukhrawi secara bersamaan, perlu menggeser orientasinya di era teknologi masa depan. Perspektif ini mengharuskan terciptanya tujuan pendidikan yang spesifik, sehingga program pembelajaran harus lebih terfokus pada masa kini dan masa depan daripada masa lalu dan masa kini.

Skinner, seorang pelopor pendidikan behaviorisme-teknologi, menggambarkan tuntutan masyarakat tentang kebutuhan dunia teknologi-industri saat ini dan masa yang akan datang. Seharusnya, kemajuan peradaban dan kebudayaan manusia di masyarakat harus berpusat pada pendidikan. Dengan memajukan proses pendidikan secara teknologis untuk menghasilkan hasil

yang sejalan dengan kemajuan teknologi yang tidak memiliki nilai, baik moral maupun spiritual, beberapa sektor lembaga pendidikan kita hanya digunakan sebagai sumber pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Masa depan sosial, masa depan teknologi, dan masa depan biologis, bersama dengan semua konsekuensi dan dampaknya terhadap jiwa manusia harus diperhitungkan ketika mengembangkan rencana pendidikan masa depan dari sudut pandang manajemen pendidikan. Berikut ini adalah tiga uraian masa depan yang akan berdampak pada pendidikan Islam secara khusus akan dijelaskan di bawah ini.

1. Kehidupan Masa Depan Sosial

Pertumbuhan bertahap pengaturan rumah tangga alternatif, pengasuhan anak bersama, perspektif keibuan, hubungan baru antara seksualitas dan moralitas sosial, dan peran agama dalam masyarakat adalah beberapa fenomena utama dalam kajian kehidupan masa depan tentang kehidupan sosial. Selain itu, terdapat juga seperti banyaknya perempuan yang bekerja, dan penekanan pada aspek sosial. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus dipersiapkan untuk merencanakan solusi untuk menghadapi masyarakat yang memiliki kondisi sosial seperti yang disebutkan di atas di masa depan.

2. Kehidupan Masa Depan dengan Teknologi

Masyarakat masa depan akan dipengaruhi oleh energi fisika yang amat tinggi, jadi inovasi dan penerapannya lebih condong ke arah energi sinar laser. Selain itu, sistem mekanis dan teknis dikendalikan dengan cara yang semakin rinci, adanya pengurangan tenaga kerja, kemajuan dalam energi nuklir dan surya, meningkatnya kesadaran bahwa sumber energi seperti bensin, mineral, dan udara murni tidak dapat digantikan oleh teknologi, dan potensi kemajuan yang signifikan dalam teknologi transportasi umum.

3. Kehidupan Masa Depan Biologi

Ditandai dengan makin banyaknya diskusi mengenai penggunaan teknik modifikasi perilaku, seperti kejiwaan, elektronik, kimia, dan serta manipulasi genetik. Selain itu, peran ibu dan ayah menjadi semakin selektif berdasarkan prinsip-prinsip genetik sebagai akibat dari meningkatnya keinginan untuk ZPG, metode-metode pengendalian kelahiran semakin dikembangkan, menurunnya angka harapan hidup yang disebabkan oleh kekurangan makanan dan polusi, serta penurunan yang signifikan pada angka kematian bayi baru lahir. Nah, untuk bidang biologi, biokimia, dan ilmu perilaku seperti psikologi diperkirakan akan berkembang pesat.

Solusi Problematika dan Tantangan Pendidikan Kontemporer

Di era globalisasi saat ini, pendidikan keislaman harus memiliki prinsip dalam rangka mengatasi problematika dan tantangan, antara lain:

1. Gagasan kesetaraan antara sektor pendidikan dan sektor lainnya harus ditegakkan dalam pendidikan.
2. Dengan menekankan pada pengembangan dan pemeliharaan sumber daya penting seperti keluarga, sekolah, media, dan dunia usaha, pendidikan berfungsi sebagai wahana pemberdayaan masyarakat.
3. Gagasan pemberdayaan masyarakat, yang mencakup semua lembaga sosial, terutama yang berperan dalam mendidik generasi masa depan.
4. Gagasan bahwa pendidikan harus independen dari pemerintah dan gagasan bahwa semua warga negara harus diperlakukan sama agar dapat bersaing sekaligus bekerja sama.
5. Nilai-nilai toleransi dan konsensus diperlukan dalam masyarakat yang pluralistik.
6. Pendidikan selalu bergerak maju dan tidak menolak perubahan, sehingga bisa mengendalikan dan mengatur jalur perubahan.
7. Prinsip rekonstruksionis yang menjelaskan bahwa perubahan sosial yang mendasar selalu diperlukan.
8. Prinsip pengajaran yang berpusat pada pelajar
9. Prinsip pendidikan harus mengenali masyarakat yang menjadi peserta didiknya.
10. Pendidikan berdasarkan prinsip universal.

Maka dari itu, pendidikan Islam harus fokus pada sejumlah ciri, yakni seperti belajar dan mengajar, disusun secara fleksibel, memperlakukan siswa sebagai individu yang mandiri dan mempunyai kemampuan, membuat suatu proses yang berkesinambungan, dan dapat berinteraksi di

lingkungan. Ciri ini dapat dijuluki sebagai pendidikan sistematis-organik, yang menyuarakan pendidikan jalur ganda, yang artinya adalah bahwa pendidikan itu merupakan proses yang tidak jauh dari pertumbuhan dan dinamika yang ada di masyarakat.

SIMPULAN

Problematika pendidikan Islam kontemporer yakni persoalan konseptual teoritis pendidikan Islam yang terdiri dari system pendekatan orientasi, formalisasi sistem pendidikan Islam, pengaruh sains dan teknologi modern dan krisis pendidikan Islam perencanaan pendidikan masa depan. Selain itu, problematikanya adalah jancurnya pilar pendidikan pada karakter.

Tantangan pendidikan Islam kontemporer adalah evolusi aspirasi dan cita-cita manusia yang mencakup banyak kepentingan yang memiliki dimensi ganda, dan berbagai tuntutan hidup yang kompleks. Manusia menjadi lebih rumit sebagai akibat dari meningkatnya kebutuhan (rising demand), sehingga lebih sulit bagi jiwa manusia untuk menerima motivasi dari agama.

Solusi problematika dan tantangan pendidikan kontemporer, yakni gagasan kesetaraan, menekankan pada pengembangan dan pemeliharaan sumber daya, gagasan pemberdayaan masyarakat, gagasan bahwa pendidikan harus independen, nilai-nilai toleransi dan konsensus diperlukan, pendidikan selalu bergerak maju dan tidak menolak perubahan, prinsip rekonstruksionis prinsip pengajaran, harus mengenali keberagaman masyarakat, dan prinsip universal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi., & Rizky. (2020). Pendidikan Islam Kontemporer: Menggagas Pendidikan untuk Proyek Kemanusiaan. *Jurnal At-Tazakki*, 4 (1), 132-133.
- Azra., J. (1999). Pendidikan Islam; Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Logos.
- Arifin., M. (2009). Kapita Selekta Pendidikan Islam. Bumi Aksara.
- Basri., H. (2012). Kapita Selekta Pendidikan. Pustaka Setia.
- Irianto., Y., B. (2012). Kebijakan Pembaruan Pendidikan; Konsep, Teori, dan Model. RajaGrafindo Persada.
- Jalal., F. (2001). Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah. Adicita.
- Mulyana., R. (2004). Mengartikulasikan Pendidikan Nilai. Alfabeta.
- Poerwadamanita. (1976). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Balai Pustaka.
- Ulya., F., V. (2018). Pendidikan Islam di Indonesia: Problem Masa Kini dan Perspektif Masa Depan. *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman*, 8 (2), 138-142.
- Zamroni. (2002). Paradigma Pendidikan Masa Depan. Bigraf Publishing.